



PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP FINANSIAL FREEDOM PADA PELAKU UMKM DI MADURA

Fariyana Kusumawati¹

Nurul Kompyurini²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

Surel: fariyana.kusumawati@trunojoyo.ac.id

Abstrak. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Finansial Freedom Pada Pelaku UMKM di Madura. Penelitian ini menganalisis pengaruh keputusan investasi berdasarkan efektivitas pengelolaan keuangan, pengalaman investasi, serta faktor gender terhadap kebebasan finansial pelaku UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengelolaan keuangan yang efektif, pengalaman investasi, dan gender memengaruhi kebebasan finansial pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Madura. Sampel diambil dengan metode convenience sampling, dan data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang didasarkan pada pengelolaan keuangan efektif, pengalaman, dan gender memiliki pengaruh terhadap kebebasan finansial, sementara keputusan investasi berdasarkan gender tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kebebasan finansial.

Kata Kunci : Kebebasan Finansial; Pengelolaan Keuangan Efektif; Pengalaman Investasi; Gender.

Abstract. The Influence Of Investment Decisions on The Financial Freedom Of MSME in Madura. This study analyzes the influence of investment decisions based on the effectiveness of financial management, investment experience, and gender factors on the financial freedom of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The objective of this research is to evaluate how effective financial management, investment experience, and gender impact the financial freedom of MSME actors. This research employs a quantitative approach. The population consists of MSME actors located in the Madura region. Samples were taken using convenience sampling methods, and data were collected through the distribution of questionnaires. Data analysis was conducted using multiple linear regression techniques. The results indicate that investment decisions based on effective financial management, experience, and gender have an influence on financial freedom, while investment decisions based on gender do not demonstrate a significant effect on financial freedom.

Keyword : Financial Freedom; Effective Financial Management; Investment Experience; Gender.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menciptakan peluang kerja bagi sebagian besar masyarakat. UMKM yang kreatif dan inovatif dapat menghasilkan produk dan layanan baru, serta menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam. Selain itu, UMKM memberikan dampak sosial yang penting, seperti menyediakan lapangan pekerjaan, memperkuat komunitas lokal, dan membantu para pelaku usaha dalam mencapai visi serta impian mereka.

Investasi dapat memberikan akses terhadap modal tambahan yang diperlukan bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka. Modal ini dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan pemasaran, atau mengembangkan produk dan layanan baru. Investasi dalam teknologi, sumber daya manusia, dan proses operasional dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing mereka. Ini dapat mencakup penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional atau pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Investasi dapat membantu UMKM untuk diversifikasi portofolio produk dan layanan mereka, serta memperluas kehadiran geografis mereka. Ini membantu mengurangi risiko yang

terkait dengan ketergantungan pada satu produk atau pasar tertentu. Investasi jangka panjang dapat membantu membangun keberlanjutan bisnis UMKM dengan menciptakan pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan masa depan. Hal ini mencakup investasi dalam praktik bisnis yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial. (Yevitayani A.P., et al, 2023).

Investasi dibangun atau dibentuk sebagai suatu aktivitas menanamkan ekuitas dari pemodal baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan UMKM dapat memperoleh profit atau laba dalam jumlah tertentu pada periode yang telah ditetapkan (Pasek, G. W. 2022). Investasi juga disebut sebagai aktivitas dalam menyerahkan modal kepada orang lain atau institusi untuk melakukan ekspansi usaha yang dengan harapan untuk memperoleh hasil sesuai dengan proposi yang ditetapkan. Bentuk investasi bervariasi seperti investasi dalam tabungan (deposito), ekspansi usaha dengan kolaborasi bisnis, pembelian saham, investasi dalam properti, logam mulia atau mengikuti asuransi Ratmojoyo, et al. (2021). Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, M.R. (2021), yang menyatakan bahwa gender memengaruhi persepsi dan perilaku investasi. Penelitian mengenai pengaruh gender dalam pemilihan instrumen investasi terkait kebebasan finansial masih belum banyak dikembangkan.

Hubungan antara keputusan investasi dan kebebasan keuangan sangat erat karena keputusan investasi merupakan salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang atau sebuah organisasi untuk mencapai kebebasan keuangan. (Sari, M.R., 2021). Keputusan investasi yang bijaksana dapat membantu individu atau organisasi mengumpulkan kekayaan secara bertahap, mengalokasikan sumber daya finansial ke aset atau proyek yang menghasilkan pengembalian yang menguntungkan, sehingga dapat memperbesar portofolio investasi mereka dari waktu ke waktu.

Dengan mengetahui kondisi dan posisi keuangan yang dimiliki akan memudahkan seseorang atau organisasi untuk mengambil keputusan investasi yang tepat, sehingga diharapkan keputusan investasi ini mampu mencapai tujuan seseorang atau organisasi untuk menghasilkan keuntungan. Sejalan dengan penelitian Nurdin, R. (2020), Yevitayani, A.P., et al (2023) menunjukkan bahwa investasi adalah cara untuk mengelola keuangan yang semakin efektif di masa depan. Investasi berdasarkan pengalaman merupakan kegiatan investasi yang dilakukan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki, dan bukan atas dasar coba-coba (trial and error), ikut-ikutan trend, terpengaruh iklan/teman sehingga dapat menghindari resiko kerugian atas investasi. Investasi dengan melihat pengalaman akan

memberikan keyakinan yang tinggi bagi pemilik modal akan keberhasilan investasi mereka, sehingga tujuan investasi akan tercapai.

Nurvitasari, R. (2021), Ayaa, M. M., & Peprah, W. K. (2021) menjelaskan bahwa investasi merupakan instrumen keuangan yang memiliki unsur ketidakpastian yang menciptakan risiko bagi investor, namun investasi menjanjikan keuntungan yang besar bagi investor. Semakin tinggi risiko investasi, maka semakin besar keuntungan yang akan di peroleh investor. Secara psikologis laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi. Perempuan memiliki kecenderungan mengambil investasi dengan tingkat risiko yang lebih rendah dengan tingkat keamanan yang tinggi. Sebaliknya, laki-laki memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam memilih investasi. Namun, terdapat hasil penelitian yang berbeda menurut Simanjuntak, S. M., et al (2022), yang mengatakan bahwa perempuan lebih berani atau menyukai risiko lebih tinggi dari laki-laki dalam berinvestasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini menguji analisis keputusan investasi terhadap kebebasan finansial berdasarkan perspektif gender pada UMKM di Madura.

TELAAH LITERATUR

Teori Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu pilihan yang dilakukan dalam memperoleh atau mengumpulkan pendapatan/penghasilan dari suatu aset untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Fridana & Asandimitra, (2020). Menurut Nelwan & Tulung, (2018) keputusan investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana pembiayaan bagi seseorang atau organisasi/perusahaan, sehingga keputusan investasi merupakan kebijakan manajemen dalam menggunakan dana seseorang atau perusahaan pada aset yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pelaku investasi di masa depan.

Suyanti & Hadi (2019) menjelaskan investasi sebagai suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagai dana/uang yang dimiliki atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Saat ini investasi menjadi salah satu hal yang populer bagi masyarakat bahwa bagi kalangan generasi muda. Bayu (2024) mendeskripsikan bahwa investasi sendiri merupakan sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau meningkatkan nilai dari investasi tersebut.

Jenis Investasi Yang Bisa Dipilih

Menurut Bayu (2024) terdapat beberapa jenis atau instrumen

investasi yang dapat dipilih untuk mencapai kebebasan finansial meliputi:

1. **Logam mulia atau emas.** Logam mulia atau emas merupakan bentuk investasi yang paling mudah yang bisa dipilih. Investasi ini tergolong investasi klasik karena cocok untuk semua kalangan yang menginginkannya.
2. **Properti.** Investasi jenis properti berbentuk fisik. Investasi properti tergolong investasi jangka panjang karena untuk memperoleh keuntungan yang besar membutuhkan waktu yang cukup panjang atau lama.
3. **Deposito.** Deposito merupakan investasi yang dilakukan dengan cara menabung uang di bank dengan mengharapkan bunga yang lebih tinggi di bandingkan di tabungan biasa.
4. **Saham.** Saham merupakan investasi yang sangat populer di masa kini. Saham sendiri merupakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan. return investasi ini berupa dividen dan pertumbuhan nilai saham saat diperjual belikan. Investasi jenis saham ini memiliki risiko yang cukup tinggi.

Pengelolaan keuangan efektif (*Financial Management Effective*)

Pengelolaan keuangan, atau yang juga dikenal sebagai manajemen keuangan, adalah

proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan yang mencakup pengadaan dan penggunaan dana dalam operasi bisnis. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan dan manajemen keuangan digunakan secara sinonim. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan mengacu pada semua aktivitas yang terkait dengan pengumpulan, alokasi, dan pengelolaan sumber daya finansial perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Yudhanta, S., et al (2023). Menurut Yudhanta, S., et al (2023) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

Menurut Yevitayani A.P., et al (2023) Pengelolaan keuangan efektif didefinisikan sebagai suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan atau target. Investasi merupakan suatu upaya yang bisa dilakukan oleh seseorang untuk memiliki pengelolaan yang baik dan efektif. Menurut CIMB Niaga (2024), lima cara mengelola keuangan yang baik yaitu:

1. Selalu siapkan anggaran keuangan.
2. Belajar untuk menabung.
3. Hindari berhutang.
4. Atur anggaran sesuai dengan prioritas.
5. Memulai berinvestasi.

Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi merupakan sesuatu yang didapatkan oleh seorang investor dari kegiatannya melakukan investasi dalam berbagai cara/instrumen keuangan. Dalam Nurul dan Santi (2023) (Mandagie et. Al., 2020). Manajemen keuangan pribadi adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan individu untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti kesejahteraan ekonomi dan stabilitas finansial jangka panjang. Dalam praktiknya, manajemen keuangan pribadi mencakup berbagai aktivitas, mulai dari membuat anggaran, menabung, berinvestasi, hingga mengelola utang.

Saat pemilihan jenis investasi oleh investor yang berpengalaman akan meningkatkan kehati-hatiannya, termasuk saat menentukan besaran dana yang akan dialokasikan. Seorang investor yang memiliki pengalaman yang tinggi tentunya memiliki keahlian dalam berinvestasi, serta dalam pemilihan portofolio cenderung yang memiliki tantangan, dikarenakan pengalaman yang dimiliki akan membantu ketika mendapat pada suatu masalah dalam berinvestasi, maka investor tersebut akan tau cara mengatasinya dengan tepat (Mutawally & Asandimitra, 2019). Investor dengan pengalaman investasi yang tinggi biasanya lebih mudah memilih alternatif investasi tertentu serta dapat mengevaluasinya, karena mereka

dapat mengurangi berbagai faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasi, sebaliknya investor dengan pengalaman investasi yang rendah akan mempertimbangkan semua faktor dalam membuat keputusan investasi (Fachrudin & Fachrudin, 2016), sehingga investor dengan tingkat pengalaman yang tinggi akan membuat keputusan investasi yang lebih efisien dan efektif. Awais et. al, (2016) juga menyatakan bahwa seorang investor yang memiliki pengalaman investasi cenderung untuk memilih portofolio yang berisiko karena dia telah memiliki pengalaman untuk menangani bagaimana cara menghadapi situasi dengan benar, dan untuk selanjutnya dapat mengelola investasi secara efisien

Gender

Perbedaan gender menunjukkan perilaku keuangan yang berbeda yang berdampak pada kesejahteraan finansial subyektif yang dirasakan (Sari Maya, et, al. 2023). Perbedaan gender juga ditunjukkan dalam pengambilan keputusan investasi. Laki-laki memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melakukan investasi.

Keputusan keuangan merupakan elemen integral dari aktivitas dan perilaku manusia, dan hal ini berdampak pada kualitas hidup saat ini dan masa depan. Ini berlaku baik bagi laki-laki maupun perempuan, dan partisipasi perempuan di pasar keuangan telah

meningkat diperluas dalam beberapa tahun terakhir (Walczak & Pienkowska-Kamieniecka, 2018). Namun dalam hal ini, banyak karakteristik perilaku perempuan yang berbeda dengan karakteristik perilaku laki-laki. Misalnya, gender mempengaruhi pemanfaatan layanan perbankan, laki-laki menggunakan internet banking lebih sering dibandingkan perempuan, bukan hanya karena mereka lebih menyukainya metode komunikasi dengan bank, tetapi juga karena mereka lebih familiar komputer. Sebaliknya, perempuan kurang tertarik dengan fitur internet banking yang baru (Safeena dkk., 2014).

Dalam hal keuangan secara umum, perempuan dicirikan sebagai orang yang menghindari risiko dalam berbagai aktivitas, termasuk investasi, perencanaan pensiun, negosiasi gaji, pembiayaan perusahaan, dan pengelolaan uang secara umum. Menurut indikator investasi triwulanan, investor laki-laki rata-rata memiliki aset 2,5 kali lebih banyak dibandingkan investor perempuan. Hal ini karena adanya kecenderungan perempuan dalam mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih menyeluruh sehingga mengarah terjadinya penurunan tingkat perdagangan (Barber & Odean, 2001).

Kebebasan Finansial

Kebebasan finansial adalah kondisi di mana seseorang memiliki kendali penuh atas keuangannya, sehingga mereka

tidak perlu khawatir tentang bagaimana memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebebasan ini memungkinkan seseorang untuk menjalani hidup sesuai dengan keinginan dan tujuan mereka, tanpa terbebani oleh masalah finansial (Sambharakreshna., Kusumawati & Wulandari, 2023). Dengan kata lain, kebebasan keuangan berarti memiliki cukup aset dan pendapatan pasif untuk menutupi kebutuhan hidup, bahkan jika seseorang memutuskan untuk berhenti bekerja.

Menabung memungkinkan seseorang untuk membangun dana darurat, yang sangat penting dalam menghadapi situasi tak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau biaya medis yang mendesak. Menurut Stanley dan Danko (1996), salah satu karakteristik utama dari individu yang berhasil mencapai kebebasan finansial adalah kemampuan mereka untuk menabung dan mengelola pengeluaran mereka dengan hati-hati.

Investasi juga merupakan komponen kunci dalam mencapai kebebasan finansial. Seperti yang dijelaskan oleh Kiyosaki (1997), kebebasan keuangan dicapai ketika pendapatan pasif melebihi pengeluaran bulanan, memungkinkan seseorang untuk hidup tanpa tekanan keuangan.

Menurut Ramsey (2003), salah satu langkah penting untuk mencapai kebebasan keuangan adalah melunasi semua utang konsumtif, sehingga individu dapat

mengalokasikan pendapatan mereka ke arah investasi dan tabungan.

Kebebasan finansial tidak hanya berkaitan dengan jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga dengan bagaimana seseorang mengelola keuangannya untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan finansial dan kepuasan hidup. Dengan mencapai kebebasan keuangan, seseorang memiliki kesempatan untuk fokus pada hal-hal yang mereka cintai dan merasa terpanggil untuk lakukan, tanpa harus dibatasi oleh kebutuhan finansial.

Pengaruh Keputusan investasi pria dan wanita berdasarkan pengelolaan keuangan efektif terhadap kebebasan finansial.

Pengelolaan keuangan efektif didefinisikan sebagai suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan atau target. Gender memiliki peran dalam kegiatan investasi, baik pria dan wanita sama-sama memiliki kesempatan untuk berinvestasi.

Perry dan Moris (2005) mengatakan bahwa kegagalan mengelola keuangan dapat menyebabkan masalah keuangan jangka panjang yang serius, kehidupan sosial yang negatif dan masalah sosial lainnya. Salah satu variabel yang mempengaruhi kebebasan keuangan adalah pengelolaan keuangan. Landasan utama bagi seseorang untuk mengelola pendapatannya secara efektif agar dapat menghasilkan pendapatan yang baik mencapai

kebebasan finansial adalah dengan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik.

Seseorang dengan kemampuan mengelola keuangan yang lebih baik cenderung memiliki tanggung jawab dalam perilaku keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hogart dan Hilgerth (2002) dan Afaf dan Yendrawati (2021) yang mengatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting untuk menciptakan kebebasan keuangan (financial freedom), terutama bagi para pelaku UMKM, karena hal tersebut dapat meminimalkan terjadinya gulung tikar. Dengan kegiatan sosialisasi diharapkan agar masyarakat terutama pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, sehingga dapat lebih memajukan perekonomian Indonesia dan dapat memakmurkan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian pertama adalah sebagai berikut:

H1: Keputusan investasi pria dan wanita berdasarkan pengelolaan keuangan efektif berpengaruh terhadap kebebasan keuangan.

Keputusan investasi pria dan wanita berdasarkan pengalaman berpengaruh terhadap kebebasan keuangan

Pengalaman adalah peristiwa tentang hal yang berhubungan dengan aktivitas/kejadian yang pernah dialami dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan

selanjutnya. Pengalaman dalam bidang keuangan adalah kegiatan yang pernah dialami terkait dengan aktivitas keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengelola keuangan (Pritazahara et al., 2015). Pengalaman keuangan adalah pengalaman seseorang atas aktivitas keuangan, seperti pinjaman tradisional, pinjaman alternatif dan kegiatan investasi lainnya (Purwidiandi dan Tubastuvi, 2019). Semakin baik pengalaman keuangan seseorang maka semakin baik seseorang dalam menentukan mana keputusan keuangan yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Semakin banyak pengalaman seseorang semakin memahami resiko keuangan yang mungkin akan terjadi (Ameliawati dan Setiyani, 2018; Lutfi, 2020). Yuvitayani, et al (2023) berpendapat bahwa pengalaman dalam berinvestasi memberikan peluang yang aman untuk menghindari kerugian dan dapat mengukur keuntungan yang diharapkan, sehingga mencapai kebebasan keuangan yang efektif. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian kedua adalah:

H2: Keputusan investasi berdasarkan pengalaman berpengaruh terhadap kebebasan keuangan.

Keputusan investasi berdasarkan gender berpengaruh terhadap kebebasan keuangan

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kebebasan keuangan berdasarkan gender adalah ketidaksetaraan dalam

akses terhadap pendidikan dan pelatihan. Menurut World Economic Forum (2021), perempuan di banyak negara masih memiliki akses yang lebih terbatas terhadap pendidikan keuangan dan peluang karir yang menguntungkan dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan penghasilan yang signifikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mazzarella (2018), Pendidikan keuangan yang tidak merata menciptakan batasan bagi perempuan untuk mengelola dan meningkatkan aset mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa perempuan sering kali dianggap kurang kompeten dalam hal investasi dan pengelolaan keuangan, yang dapat mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Klapper dan Panos (2011), ditemukan bahwa perempuan cenderung lebih konservatif dalam investasi mereka, yang bisa membatasi potensi pertumbuhan kekayaan mereka. Mereka mencatat, "Keterbatasan dalam pengambilan keputusan finansial sering kali berasal dari norma sosial yang mengaitkan keterampilan keuangan dengan laki-laki."

Mengatasi masalah ini memerlukan upaya kolektif dari berbagai pihak. Edukasi keuangan yang inklusif dan program pemberdayaan perempuan dapat menjadi langkah awal untuk menutup kesenjangan ini. Sebagai

contoh, Bank Dunia telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan akses perempuan terhadap layanan keuangan, yang bertujuan untuk memberdayakan mereka dalam pengelolaan keuangan dan investasi (World Bank, 2019).

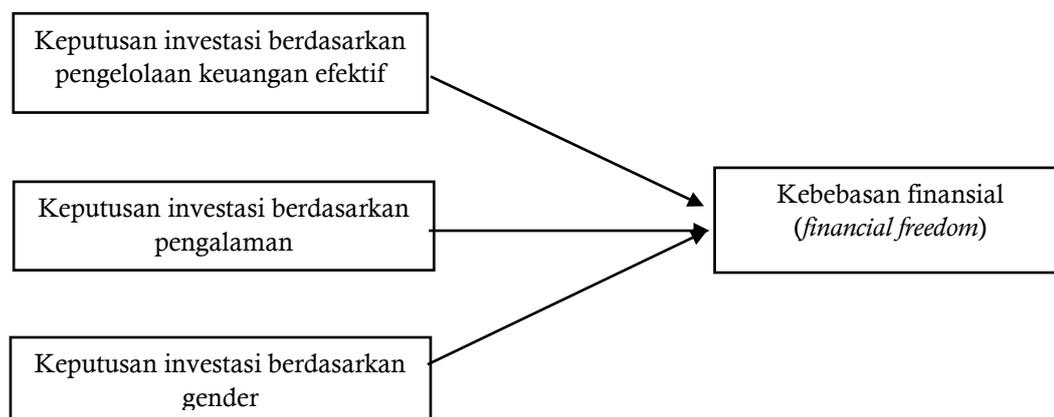
Secara keseluruhan, pengaruh gender terhadap kebebasan keuangan menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesetaraan dalam akses pendidikan, peluang ekonomi, dan pengelolaan keuangan. Tanpa upaya tersebut, kesenjangan gender dalam kebebasan keuangan akan terus berlanjut, menghambat potensi ekonomi perempuan dan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa wanita sering kali memiliki akses yang lebih terbatas ke layanan keuangan dibandingkan pria. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk norma sosial dan bias gender yang masih kuat. Menurut Demirgüç-Kunt et al. (2018), akses ke rekening bank dan layanan kredit untuk wanita masih rendah, terutama di negara berkembang. Buchholz & Gollier (2019) menemukan bahwa wanita lebih cenderung menabung untuk masa depan daripada pria, yang dapat mengakibatkan perbedaan dalam akumulasi kekayaan. WorldBank (2020) menunjukkan bahwa di banyak masyarakat, wanita memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, tetapi mereka juga

sering kali tidak memiliki keputusan akhir dalam investasi atau pengeluaran besar. Kabeer (2016), kemampuan wanita atas pengetahuan keuangan yang lebih tinggi berhubungan positif dengan

Model Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis, maka model penelitian dapat dibayangkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap financial freedom pada perilaku UMKM di Madura. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah Madura, dan sampel penelitian merupakan pelaku UMKM dalam berbagai jenis usaha seperti pengrajin/penjual batik, kilner (makanan), dalam lainnya yang beroperasi di wilayah Madura. Teknik pengambilan sampel penelitian dilaksanakan secara *convenient sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan

kemandirian finansial. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian kedua adalah:

H3: Keputusan investasi berdasarkan gender berpengaruh terhadap kebebasan keuangan.

syarat dan kesengajaan yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua kategori variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) yang diteliti adalah kebebasan finansial, sedangkan variabel independen terdiri dari keputusan investasi yang diukur melalui pengelolaan keuangan yang efektif (X1), pengalaman dalam investasi (X2), dan faktor gender (X3). Definisi untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kebebasan finansial (Y)

Kebebasan finansial (Y) didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang memiliki kendali penuh atas keuangannya, sehingga mereka tidak perlu khawatir tentang bagaimana memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebebasan ini memungkinkan seseorang untuk menjalani hidup sesuai dengan keinginan dan tujuan mereka, tanpa terbebani oleh masalah finansial (Sambharakreshna., et al, 2023). Pengukuran kebebasan keuangan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dengan skala likert 1-5, yang meliputi sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), sangat, setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Pengelolaan Keuangan Efektif (X1)

Pengelolaan keuangan efektif didefinisikan sebagai suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan atau target. Investasi merupakan suatu upaya yang bisa dilakukan oleh seseorang untuk memiliki pengelolaan yang baik dan efektif (Yevitayani A.P., et al, 2023).

Pengalaman Investasi (X2)

Pengalaman dalam bidang keuangan adalah kegiatan yang pernah dialami terkait dengan aktivitas keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengelola keuangan (Pritazahara et al., 2015). Pengalaman dalam mengelola keuangan merupakan pengalaman seseorang atas aktivitas keuangan, seperti investasi, pinjaman konvensional,

pinjaman alternatif dan kegiatan lainnya (Purwidiyanti dan Tubastuvi, 2019).

Gender (X3)

Gender menunjukkan jenis kelamin seseorang yang bisa laki-laki atau perempuan. Pengaruh gender terhadap kebebasan keuangan menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesetaraan dalam akses pendidikan, peluang ekonomi, dan pengelolaan keuangan. Tanpa upaya tersebut, kesenjangan gender dalam kebebasan keuangan akan terus berlanjut, menghambat potensi ekonomi perempuan dan masyarakat secara keseluruhan. (World Bank, 2019). Gender diukur dengan menggunakan dummy variabel dimana 1 adalah laki-laki dan 0 adalah perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan situasi yang ada.

Teknik Analisis Data

Teknis analisa data meliputi analisis deskriptif statistik menggambarkan hasil jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan dengan menggunakan skala interval dan metode skala Likert. Uji Validitas dan Realibilitas yang bertujuan untuk menentukan apakah kuisisioner yang digunakan valid atau tidak. Uji

asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif, pengalaman investasi dan gender (variabel X) terhadap kebebasan keuangan (variabel Y). Rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- α : Konstanta,
- β : Koefisien regresi,
- e : error estimated,
- Y : Kebebasan keuangan (financial freedom)/ variabel dependen
- X1 : Keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif
- X2 : Keputusan investasi berdasarkan pengalaman.
- X3 : Keputusan investasi berdasarkan gender

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Profil Responden

Deskripsi profil responden diklasifikasikan menurut gender, jenis usaha, lama usaha dan pendapatan (omzet) usaha. Berikut penjelasan profil responden:

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Gender

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Gender:		
Laki-laki	20	41,7%
Perempuan	28	58,3%
Total	48	100%

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan jumlah responden sebanyak 48 responden, pelaku usaha berjenis kelamin perempuan memiliki 58,3%, artinya bahwa pelaku usaha di wilayah Madura banyak didominasi oleh kaum perempuan. Sedangkan pelaku usaha laki-laki sekitar 41,7%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun laki-laki aktif dalam sektor UMKM, jumlah mereka relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pelaku usaha perempuan. Laki-laki kemungkinan besar mendominasi beberapa sektor usaha yang memerlukan tenaga fisik atau keterampilan teknis khusus, namun jumlah pastinya dapat bervariasi tergantung pada jenis usaha yang digeluti. Ini menandakan bahwa perempuan memiliki peran yang dominan dalam sektor UMKM yang ada di wilayah Madura, banyaknya pelaku UMKM perempuan ini lebih berfokus pada jenis usaha seperti batik dan makanan (rumah makan, pusat oleh-oleh, dan lainnya). Keterlibatan yang tinggi pada perempuan dalam UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perekonomian keluarga, waktu yang

fleksibel, minat dan motivasi berkarya, baik dalam sektor perdagangan maupun kuliner.

Analisis Deskriptif

Hasil deskripsi statistik dari ketiga variabel disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik

Variabel	Rata - Rata	Std. Deviasi	N
kebebasan finansial (Y)	3.7768	0.87861	48
Pengelolaan keuangan efektif (X1)	3.6574	0.77043	48
Pengalaman (X2)	3.8292	0.84877	48
Gender (X3)	.42	0.498	48

Sumber: Hasil Olah Data

Pada deskripsi statistik di atas memuat informasi tentang kebebasan finansial memiliki rata-rata sebesar 3.7768 dengan standar deviasi 0.87861, data ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki kebebasan keuangan yang baik, dengan variasi antar responden yang moderat.

Keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif memiliki rata-rata 3.6574 dengan standar deviasi 0.77043. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif responden berada pada tingkat yang cukup baik. Standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan variabel pertama menunjukkan bahwa terdapat konsistensi yang cukup baik dalam perilaku keuangan antar responden.

Keputusan investasi berdasarkan pengalaman memiliki rata-rata 3.8292 dan standar deviasi 0.84877, yang menandakan bahwa

rata-rata kecerdasan spiritual responden tergolong tinggi. Variabilitasnya juga lebih rendah dibandingkan variabel lainnya, yang berarti responden memiliki tingkat pengalaman dalam pengambilan keputusan investasi yang hampir seragam.

Gender (pria dan wanita) memiliki nilai rata-rata 0,42 dengan standar deviasi 0.498. Hal ini menunjukkan bahwa gender pada responden berada pada tingkat yang baik. Secara keseluruhan, ketiga variabel ini memiliki nilai rata-rata yang mendekati 4, yang menandakan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terkait aspek-aspek yang diukur.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan nilai signifikansi seluruh item dalam kuesioner kurang dari 5% dan nilai korelasi Pearson bernilai positif (lihat

Lampiran 1). Artinya seluruh pertanyaan dan pernyataan dalam survei dianggap valid dan survei layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas data menunjukkan nilai Cronbach alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga kuesioner

dianggap reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diuji. Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel untuk setiap variabel.

Tabel 3. Reability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha
Kebebasan keuangan	0,850
Pengelolaan keuangan efektif	0,732
Pengalaman	0,864

Sumber: Hasil Olah Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda, yang ditampilkan dalam Tabel 4, menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Regresi Linear Berganda

Keterangan	Koefisien
(Constant)	0.575
Pengelolaan keuangan efektif (X1)	0.551
Pengalaman (X2)	0.287
Gender (X3)	0.208

Sumber: Hasil Olah Data

$$Y = 0,575 + 0,551X1 + 0,287X2 + 0,208X3$$

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, yang ditunjukkan oleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Tabel 5. di bawah ini memberikan rincian mengenai hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	48
Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c

Sumber: Hasil Olah Data

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10, sehingga semua variabel independen dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas. Rincian hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengelolaan keuangan efektif (X1)	.477	2.097
Pengalaman (X2)	.476	2.099
Gender (X3)	.996	1.004

Sumber: Hasil Olah Data

Uji Heteroskedastitas

Pada tabel 7 merupakan hasil uji heterokedastisitas dengan uji glejser. Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga persamaan regresi tersebut terbebas atau terhindar dari heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.676	.291			2.324	.025
Pengelolaan keuangan efektif (X1)	.009	.106	.017		.081	.935
Pengalaman (X2)	-.080	.096	-.175		-.828	.412
Gender (X3)	.153	.113	.197		1.350	.184

Sumber: Hasil Olah Data

Uji Good Fitness of Regression Model

Hasil uji Good Fitness of Regression Model ditunjukkan tabel 8. di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Good Fitness of Regression Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.720 ^a	.518	.486	.63016	.518

Sumber: Hasil Olah Data

Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,518 atau 51,8%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pengelolaan keuangan yang efektif, pengalaman, dan gender dapat menjelaskan variabel kebebasan keuangan dalam model regresi ini. Sementara itu, sekitar 48,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang digunakan.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan tabel 9. di bawah ini

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.213	.232
Pengelolaan keuangan efektif (X1)	3.190	.003
Pengalaman (X2)	1.829	.074
Gender (X3)	1.127	.266

Sumber: Hasil Olah Data

Nilai signifikansi untuk variabel keputusan investasi yang didasarkan pada pengelolaan keuangan efektif (X1) adalah 0,03, yang lebih kecil dari α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kebebasan finansial.

Keputusan investasi berdasarkan pengalaman (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,074 yang lebih besar dari α 0,05, sehingga menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yang artinya bahwa variabel pengalaman secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebebasan keuangan. Namun, jika diasumsikan nilai signifikansi α 0,10, maka nilai signifikansi variabel pengalaman sebesar 0,07 lebih rendah dari α 0,10 sehingga variabel pengalaman berpengaruh terhadap kebebasan keuangan dan hipotesis kedua diterima.

Keputusan investasi yang didasarkan pada gender (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,266, yang lebih besar

daripada α 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak, mengindikasikan bahwa variabel gender tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kebebasan finansial.

Pembahasan

Pengaruh keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif terhadap kebebasan finansial.

Sesuai hasil pengujian secara parsial (uji T), keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif berpengaruh terhadap kebebasan finansial. Menurut Suprina dkk (2023) keputusan investasi dalam pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang mengelola sumber daya keuangan mereka, seperti perencanaan, penganggaran dan tabungan. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa pengelolaan keuangan seseorang dapat dinilai berdasarkan 4 domain utama. Ada tingkat konsumsi, pengelolaan arus kas, kredit (manajemen utang), serta tabungan dan investasi. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu sebaiknya dimulai dengan

rencana yang matang, karena perencanaan pada dasarnya merupakan panduan yang jelas dan terperinci mengenai tujuan yang ingin dicapai. Hal ini juga berlaku dalam konteks keuangan, di mana perencanaan keuangan menjadi langkah awal untuk mencapai kebebasan finansial. Melalui perencanaan keuangan, tujuan-tujuan keuangan yang ingin dicapai dapat dinyatakan dengan jelas.

Pengelolaan keuangan penting bagi kesejahteraan seseorang dalam masa depan karena bisa membiasakan diri berhemat dalam keuangan. Komponen masyarakat yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perekonomian di Pulau Madura adalah para pelaku UMKM. Bagi para pelaku UMKM ini jika tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan akan mengakibatkan mereka mengalami kesulitan mengatur keuangannya. Hal yang dapat terjadi adalah adanya pengeluaran yang tidak terkendali yang dapat merugikan mereka (Haque et al., 2020).

Pengelolaan keuangan yang efektif bagi pelaku UMKM memainkan peran penting dalam mencapai kebebasan keuangan. Kebebasan keuangan dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana seseorang memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk menjalani kehidupan yang diinginkannya tanpa bergantung pada gaji tetap. Pengelolaan keuangan yang baik melibatkan

kemampuan untuk menyeimbangkan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan keuangan jangka panjang.

Dalam penelitian ini, keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif dilakukan dengan jenis investasi menabung sangat tinggi, hal ini dibuktikan dari hasil analisa data. Pelaku UMKM memiliki rekening tabungan di bank dan menjadikan tabungan sebagai sarana untuk menyimpan pendapatannya dengan harapan uang tabungan ini dapat digunakan untuk kebutuhan dimasa depan. Semakin baik pengelolaan tabungan oleh pelaku UMKM, maka akan memberikan kesempatan yang besar untuk berinvestasi pada jenis lainnya seperti membeli logam mulia (emas), properti, dan/atau tanah. Rata-rata pelaku UMKM di wilayah Madura memberikan nilai positif (setuju) yang tinggi untuk melakukan investasi pada tanah, properti, dan rumah. Selain itu, jenis investasi pada logam mulia (emas) juga banyak diminati oleh pelaku UMKM walaupun lebih rendah dari jenis investasi pada properti, tanah dan bangunan/rumah. Perbedaan jenis investasi ini karena peran gender dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM sehingga mencerminkan kebebasan keuangan dapat dilakukan secara baik dan efektif.

Hasil penelitian tentang keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan efektif berpengaruh terhadap kebebasan finansial, dipertegas dengan hasil penelitian Hogart dan Hilgerth (2002) dan Afaf dan Yendrawati (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan efektif memiliki pengaruh dan arah positif terhadap kebebasan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan landasan untuk mencapai kebebasan keuangan.

Pengaruh keputusan investasi berdasarkan pengalaman terhadap kebebasan keuangan (*financial freedom*)

Hasil pengujian secara parsial (uji T), keputusan investasi berdasarkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kebebasan finansial pada α 0,05. Tetapi, keputusan investasi berdasarkan pengalaman berpengaruh terhadap kebebasan keuangan (*financial freedom*) pada α 0,10. Mencapai kebebasan keuangan tidak hanya sekedar mengelola uang dengan bijak tetapi juga belajar dari pengalaman pribadi baik positif maupun negatif. Seiring berjalannya waktu, pengalaman-pengalaman ini membentuk pendekatan individu terhadap keputusan keuangan, membantu mereka menghindari kesalahan umum, dan membangun pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kemandirian finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Sabri et al (2023) dan Lutfi (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman berperan penting dalam membentuk jalan seseorang menuju kebebasan keuangan. Melalui penganggaran, pengelolaan utang, penanganan krisis keuangan, dan investasi yang bijaksana, masyarakat mendapatkan pelajaran berharga yang membimbing mereka menuju kemandirian finansial. Akumulasi dari pengalaman-pengalaman ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, tetap fokus pada tujuan jangka panjang mereka, dan pada akhirnya mencapai kebebasan untuk menjalani hidup sesuai keinginan mereka Purwidianti dan Tubastuvi, (2019). Hasil penelitian Ameliawati dan Setiyani, (2018) dan Lutfi, (2020) mengatakan bahwa jika pengalaman keuangan seseorang semakin baik, maka ia dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih baik pula. Selain itu, ia juga memiliki pemahaman resiko keuangan yang semakin baik. Yevitayani, et al (2023) berpendapat bahwa pengalaman dalam berinvestasi memberikan peluang yang aman untuk menghindari kerugian dan dapat mengukur keuntungan yang diharapkan, sehingga mencapai kebebasan keuangan yang efektif.

Pengaruh keputusan investasi berdasarkan gender terhadap kebebasan keuangan (*financial freedom*)

Pendapat Sari Maya, et, al. (2023) tentang perbedaan gender ditunjukkan dari perilaku

keuangan yang tidak sama sehingga berdampak pada kesejahteraan keuangan subyektif yang dirasakan. Perbedaan gender juga dapat ditunjukkan dari cara pengambilan keputusan investasi. Pria memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melakukan investasi dibandingkan wanita.

Kualitas hidup pada masa sekarang dan mendatang dapat dipengaruhi oleh keputusan keuangan sebagai elemen integral dari aktivitas dan perilaku manusia. Hal ini berlaku semua gender baik pria maupun wanita. Partisipasi wanita dalam pengelolaan keuangan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir (Walczak & Pienkowska-Kamieniecka, 2018). Tetapi, banyak perbedaan karakteristik perilaku wanita dan pria dalam pengelolaan keuangan, seperti pemanfaatan layanan perbankan, kemampuan memanfaatkan teknologi, kemampuan komunikasi, dan pengetahuan pengelolaan keuangan. (Safeena dkk., 2014).

Berdasarkan analisa data menunjukkan bahwa pelaku UMKM di wilayah Madura sebanyak 58,3% dilakukan oleh wanita sedangkan sisanya dilakukan oleh pria. Hal ini menunjukkan bahwa wanita memiliki peran penting dalam melakukan pengelolaan keuangan. Namun dalam pengelolaan keuangan tersebut, wanita memiliki kebiasaan yang lebih teliti, kehati-hatian, dan cenderung meminimalkan risiko dalam

berbagai pengelolaan keuangan termasuk investasi, perencanaan pensiun, negosiasi gaji, pembiayaan perusahaan, dan pengelolaan uang secara umum.

Para peneliti telah menemukan bahwa gender sangat mempengaruhi persepsi keuangan, perilaku belanja, dan kepuasan kondisi keuangan. Perempuan berinvestasi lebih sedikit pada ekuitas dan lebih konservatif terhadap investor. Menurut indikator investasi triwulanan, investor laki-laki rata-rata memiliki aset 2,5 kali lebih banyak dibandingkan investor perempuan. Hal ini karena adanya kecenderungan perempuan dalam mempertimbangkan keputusan investasi secara lebih menyeluruh sehingga mengarah terjadinya penurunan tingkat perdagangan (Barber & Odean, 2001).

Yevitayani (2023) berpendapat bahwa perempuan berinvestasi dalam jumlah yang lebih sedikit dibandingkan laki-laki, yang disebabkan oleh gaya hidup dan kebutuhan yang dipengaruhi oleh lingkungan. Namun, ia tidak setuju dengan pandangan bahwa laki-laki cenderung memiliki sikap *overconfidence*. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yevitayani (2023), berpendapat bahwa gender tidak dijadikan sebagai dasar untuk

berinvestasi. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan ada pada cara memilih bentuk investasi. Ia sependapat bahwa laki-laki memiliki keberanian yang lebih besar dalam mengambil resiko ketika berinvestasi. Sedangkan, perempuan memiliki pemikiran yang lebih konservatif yang artinya lebih berhati-hati dan cenderung menghindari resiko yang tinggi. Ia juga tidak sependapat bahwa laki-laki memiliki sikap overconfidence, menurutnya baik laki-laki maupun perempuan mempunyai preferensi yang tidak sama. Sudirman & Pratiwi, (2022) dalam penelitiannya menyatakan tidak sejalan dengan penelitian ini, ia berpendapat bahwa gender memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

KESIMPULAN

Sesuai hasil pengujian regresi linier berganda maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi pria dan wanita berdasarkan pengelolaan keuangan efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap kebebasan finansial. Adanya pengelolaan keuangan efektif yang baik maka seseorang atau pelaku UMKM dapat mencapai kemandirian dari tekanan finansial. Pengelolaan keuangan yang efektif memberikan arah pengaruh yang positif terhadap kebebasan keuangan yang artinya semakin baik/tinggi pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, maka semakin tinggi ketercapaian kebebasan finansial.

Keputusan investasi pria dan wanita berdasarkan pengalaman memiliki pengaruh terhadap kebebasan finansial meskipun pada tingkat α 0,10. Pengalaman memiliki arah positif terhadap kebebasan keuangan artinya semakin besar pengalaman dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi/besar kebebasan keuangan akan tercapai. Dengan pengalaman yang tinggi memberikan rasa aman bagi pelaku UMKM sehingga keberhasilan dalam meningkatkan investasi, akan dapat memperkuat perilaku keuangan yang baik serta memotivasi pelaku UMKM untuk tetap berada di jalur yang benar.

Keputusan investasi berdasarkan gender tidak berpengaruh terhadap kebebasan keuangan. Gender tidak menjadi alasan seseorang untuk melakukan investasi dalam upaya mencapai kebebasan finansial.

Keterbatasan penelitian ini adalah sedikitnya jumlah responden yang disebabkan sulitnya dan engganannya pelaku UMKM untuk dijadikan responden.

DAFTAR RUJUKAN

- Afaf, Izdihar Naufal & Reni Yendrawati. 2021. Sosialisasi Pentingnya Mencapai Financial Freedom dalam Mengatur Keuangan di Masa Pandemi Bagi UMKM. Rahmatan Lil'alamiin (Journal of Community Services). Volume 1 Issue 1, p. 15-19.

<https://doi.org/10.20885/R.LA.Vol1.iss1.art3>

<https://doi.org/10.1162/003355301556400>

- Ameliawati, Meli, and Rediana Setiyani. 2018. The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable". *KnE Social Sciences*, 811–32.
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. 2016. International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
<http://www.econjournals.com>
- Ayaa, M. M., & Peprah, W. K. 2021. Gender Difference In Investment Decision Making: Evidence From Ghana. *International Journal of Economics, Commerce and management*, 9(7), 415–424.
<https://ijecm.co.uk/wp-content/uploads/2021/07/9728.Pdf>
- Barber, B. M., & Odean, T. 2001. Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment. *Quarterly Journal of Economics*, 116(1), 261–292.
- Bayu, Infan. 2024. 6 Jenis instrumen keuangan bagi generasi muda <https://mediakeuangan.kemendek.go.id/article/show/6-jenis-instrumen-investasi-yang-cocok-bagi-generasi-muda>.
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L. F., & Panetta, F. (2018). "Financial Inclusion and the Role of Gender." *World Bank Policy Research Working Paper*.
- Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. 2016. The Influence Of Education And Experience Toward Investment Decision With Moderated By Financial Literacy. *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), 51–60.
<https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.2.05>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. 2020. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Haque, M. I., Ahmad, S., & Azad, M. S. 2020. Mapping of scientific literature on Islamic Economics, Banking and Finance 1955 to 2020.

- Library Philosophy and Practice, 2020, 1–29.
- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. 2002. Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Consumer Interest Annual*, 48, 1-7.
- Kiyosaki, R. T. (1997). *Rich Dad Poor Dad: What the Rich Teach Their Kids About Money That the Poor and Middle Class Do Not*. Warner Books Edition.
- Lutfi, Mochamad. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediasi. Artikel Ilmiah Program Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. 2018. The Effect Of Dividend Policy, Financing Decisions And Investment Decisions On Firm Value In Blue Chip Shares Listed In Bei. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2878–2887
- Nurdin, R. 2020. Determinant Of Loyalty And Its Impact On Employee Performance Of Aceh Financial Management Agency (BPKA). *International Journal of Scientific and Management Research*, 3(2), 125–139. <https://ijsmr.in/volume-3-issue-2-march-april-2020>.
- Nurvitasari, R. 2021. Confirmation Bias Dalam Keputusan Investasi Dana Pensiun Dengan Moderasi Gender. *Visi Manajemen*, 7(2), 103–105. <https://doi.org/10.56910/jvm.v7i2.162>
- Pasek, G. W. 2022. Literasi Keuangan Dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Tinjauan Dari Gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, XX, 341–349. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/46743>
- Pritazahara, Ritma, and Untung Sriwidodo. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*. 3 (2): 592–604.
- Purwidiyanti, Wida, and Naelati Tubastuvi. 2019. The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*. 10 (1): 40–45.
- Ramsey, D. (2003). *The Total Money Makeover: A Proven*

- Plan for Financial Fitness. Thomas Nelson.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Raval, Vishvesh and Vyas, Khyati. 2013. Financial freedom experience of Indian Male and Female Executives. Munich Personal RePEc Archive (MPRA). Online at <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/49460/> MPRA Paper No. 49460, posted 04 Sep 2013 04:23 UTC.
- Sabri, Mohamad Fazli, Christine C Cook, and Clinton G Gudmunson. 2012. Financial Well-being of Malaysian College Students. *Asian Education and Development Studies*.
- Safeena, R., Kammani, A., & Date, H. 2014. Assessment of Internet Banking Adoption: An Empirical Analysis. *Arabian Journal for Science and Engineering*, 39(2), 837–849. <https://doi.org/10.1007/s13369-013-0707-x>
- Sambharakreshna, Y., Kusumawati, F., & Wulandari, A. 2023. The Financial Freedom Approach in MSME Financial Management in the Tourism Sector. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, Volume 6 Issue 3 March, Page No. 1272-1283, ISSN (print): 2644-0490, ISSN (online): 2644-0504. Doi: 10.47191/jefms/v6-i3-29
- Sambharakreshna, Y., Kusumawati, F., & Wulandari, A. 2023. The Influence of Financial Management Using the Financial Freedom Approach, Financial Technology And Social Capital on the Income of MSMeS in the Tourism Sector. *The SeyBold Report*, 18 (12), 1873-1886. ISSN 1533-9211.
- Sani, Nurul & Santi Paramita. 2024. Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tollerance, dan Sosial Media Terhadap Keputusan Infestasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium*. 13(1). P. 134-147. eISSN: 2684-9313.
- Sari, M.R. 2021 Keputusan Investasi Milenial Perspektif Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan. *ULTIMA Accounting Journal*, 13(2), 173-186. ISSN 2085-459.
- Sari, Maya; Netti Siska Nurhayati, Tia Yuliawati. 2023. Efek

- Faktor Moderasi Gender pada Relasi Finansial Literacy dan Financial Ignorance Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen*, 11 (2), p. 158-163. eISSN: 2657-0688.
- Sari, M., Nurhayati, NS., Yuliawati, Tia. 2023. Efek Faktor Moderasi Gender pada Relasi Financial Literacy dan Financial Ignorance terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen*, 11(2), 158-163. E-ISSN: 2657-0688, P-ISSN: 2339-2878
- Simanjuntak, S. M., Gede, A. A., Cahyaningrat, R., Made, D., Kusuma, A. P., Jyobala, N., Kanela, W., Susanto, L. A., & Komalasari, F. 2022. The effect of investment experience and financial literacy toward financial behavior on investment decision. The 6th International Conference on Family Business and Entrepreneurship. www.financial.bisnis.com.
- Stanley, T. J., & Danko, W. D. (1996). *The Millionaire Next Door: The Surprising Secrets of America's Wealthy*. Longstreet Press.
- Suprina, Rina; Ikin Solikin; Budi Supriatono Purnomo; Nurbaeti. 2023. Gender And Investment Behavior: A Review And Bibliometric Analysis. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*. Volume 8, No 1. P. 35-47
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. 2019. Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Walczak, D., & Pienkowska-Kamieniecka, S. 2018. Gender Differences In Financial Behaviours. *Engineering Economics*, 29(1), 123–132. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.29.1.16400>.
- World Bank. (2020). *Women, Business and the Law 2020*. Washington, DC: World Bank.
- World Economic Forum. (2021). *Global Gender Gap Report 2021*
- Yevitayani, A.P., Pamungkas, A.A., Rosa, A., Kurniawan, A.C., Ferio, Wanasiri, Y., Hidayati, A. 2023. Eksplorasi Peran Gender dalam Pemilihan Investasi Reksadana Untuk Meraih Kebebasan Waktu dan Financial. *Journal of Management and Business Review*, 2 (3), 332-352. SSN: 2503-0736 (Online); ISSN: 1829-8176 (Cetak). Doi: <https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i3.591>